

ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN INTELEKTUAL CAPITAL TERHADAP RETURN SAHAM DALAM BANK KONVENSIONAL TAHUN 2017-2019)

Dirjon Sitohang, Harlyn Siagian

Universitas Advent Indonesia

email: tepdri@indo.net.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Intelektual Capital Terhadap Return Saham pada Bank Konvensional. Penelitian dilakukan terhadap bank konvensional yang terdapat di Indonesia. Terkumpulnya beberapa sampel yang berjumlah 64 bank konvensional yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang di terbitkan pada tahun 2017 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian adalah Adanya hubung yang signifikan pada variabel rasio aktivitas (TAT), rasio profitabilitas (ROA) dan intelektual capital (VAIC) terhadap profitabilitas saham. Serta terdapatnya pengaruh yang signifikan antara tingkat aktivitas, tingkat keuntungan, dan modal intelektual) secarabersama-sama (bersamaan) terhadap profitabilitas saham.

Keywords: Rasio Aktivitas, Return Saham, Rasio Profitabilitas, Intelektual Capital

A. Latar Belakang Teoritis

Investasi merupakan salah satu cara yang dilakukan perorangan atau perusahaan untuk mengalokasikan dana dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Keuntungan yang diperoleh akan mengembalikan dana(return) kepada investor dari daan yang diinvestasikan¹. Jika keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan semakin besar maka investor akan semakin percaya untuk menginvestasikan dana lebih kepada perusahaan tersebut dan akan menaikkan harga saham perusahaan².

Umunya para investor pasti menginginkan keuntungan yang besar serta resiko kerugian sekecil mungkin, hal tersebut membuat para investor harus berusaha menentukan tingkat keuntungan nvestasi dari dana yang diinvestasikan serta menentukan konsep investasi³. Investasi memiliki banyak

bentuk, salah satu bentuk investasi adalah investasi saham.

Return saham dapat dengan mudah mengalami kenaikan serta penurunan dengan sangat cepat. Yang menunjukkan fakta tidak ada yang kepastian dalam return yang akan diberikan kepada investor, sehingga dalam melakukan investasi perlu adanya pertimbangan yang cukup matang serta juga harus berhati-hati dalam mengambil keputusan⁴. Sebelum berinvestasi investor harus menilai saham serta faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga serta return saham, sehingga investor dapat menerima return saham yang optimal⁵.

Menurut⁶, untuk dapat bertahan, perusahaan-perusahaan tersebut harus segera mengubah strateginya dari bisnis berbasis kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan, sehingga ciri utama perusahaan menjadi bisnis berbasis pengetahuan. Perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan (competitive advantage), karena

¹ Sri Handini and dyah Erwin Astawinetu, 'Teori Portofolio Dan Pasar Modal Di Indonesia', in *Journal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2020.

² I Suwardika and I Mustanda, 'PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI', *None*, 2017.

³ I. Putra and I. Dana, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BEP', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2016.

⁴ Erik Setiyono and Lailatul Amanah, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perbankan', *Pendidikan Ekonomi*, 2016.

⁵ 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO INVESTASI SAHAM', *E-Jurnal Akuntansi*, 2017.

⁶ Alfi Widiana and Rahmawati Hanny Yustrianthe, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2020 <<https://doi.org/10.37641/jjakes.v8i3.382>>.

basis pertumbuhan perusahaan telah ditransformasikan menjadi basis pertumbuhan perusahaan yang berbasis pada penciptaan pengetahuan (value creation), dan fokus telah berubah dari menggunakan single aset untuk sekelompok aset, yang sebagian besar merupakan aset tidak berwujud, yaitu keterampilan, pengetahuan dan pengalaman, serta modal intelektual atau modal pengetahuan yang melekat pada sistem dan prosedur organisasi⁷.

Intellectual capital merupakan asset tak berwujud yang memiliki nilai tinggi, namun saat ini tidak banyak perusahaan yang dapat mengukur, mengevaluasi, dan memasukkannya ke dalam neraca perusahaan⁸. Diperlukan banyak penelitian untuk dapat mengukur serta mengevaluasi nilai kuantitatif sebenarnya dari modal intelektual, sehingga total asset perusahaan benar-benar tercermin melalui neraca perusahaan. Sehingga jika suatu perusahaan memiliki modal intelektual yang berkualitas maka akan meningkatkan tindakannya⁹. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Intelektual Capital Terhadap Return Saham dalam Bank Konvensional Tahun 2017-2019”.

Return saham

Return adalah hasil yang didapatkan dari investasi yang dilakukan oleh investor. Dan saham meruoakan hak kepemilikan atas perusahaan serta memiliki bentuk Perseroan Terbatas (PT). Dengan begitu maka return saham disebut sebagai pembayaran atas saham yang dimiliki dalam perusahaan.atau bisa disebut dengan keuntungan dalam berinvestasi saham atau juga pengembalian dana¹⁰. Setiap investasi yang dilakukan baik

investasi jangka panjang maupun pendek memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang disebut dengan return, secara langsung ataupun tidak langsung. Ketika melakukan investasi seorang nvestor yang memiliki pemirikan rasional akan mempertimbangkan 2 hal yaitu expected return (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan risk (risiko) yang berada dalam investasi yang dilakukan^{11 12} menjelaskan bahwa return saham merupakan tingkat pengembalian keuntungan atas investasi yang telah dilakukan oleh para investor.

Menurut¹³, pengembalian saham yang diperoleh sebanding dengan resiko, jika resiko yang diambil pemegang saham besar, maka juga akan semakin besar return yang akan dikembalikan, dan begitu pula sebaliknya. Return memiliki dua jenis komponen, yaitu current income (pendapatan sekarang) dan capital gain (pendapatan dari spread). Pendapatan sekarang atau saat ini adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pembayaran rutin, seprti bunga deposito, obligasi, dan dividen. Bagian kedua dari pendapatan ekuitas adalah pendapatan modal, yaitu pendapatan yang diperoleh karena selisih antara harga jual dan harga beli alat investasi¹⁴.

Varia bel	Definisi	Indikator
Retu rn Saha m	Menggabarka n tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan ole h investor Athanassakos (2009)	$\text{Stock Return} = \frac{\text{Close Price } (t) - \text{CClose}}{\text{Close Price } (t-1)}$ Dimana: Return = tingkat imbal hasil dari saham Closed price (t) =

⁷ Desra, ‘6 Strategi Perusahaan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0’, *Jurnal Entrepreneur*, 2019.

⁸ Luminita Maria Gogan and others, ‘The Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance’, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2016 <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.106>.

⁹ Nanik Lestari and Rosi Candra Sapitri, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2016.

¹⁰ Dan Chisholm and others, ‘Scaling-up Treatment of Depression and Anxiety: A Global Return on Investment Analysis’, *The Lancet Psychiatry*, 2016 <https://doi.org/10.1016/S2215-0366(16)30024-4>.

¹¹ Rihfenti Ernayani, Oktiviana Sari, and Robiyanto, ‘The Effect of Return on Investment, Cash Ratio, and Debt to Total Assets towards Dividend Payout Ratio (A Study towards Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)’, *Advanced Science Letters*, 2017 <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9328>.

¹² Thomas J. Chemmanur and An Yan, ‘Advertising, Attention, and Stock Returns’, *Quarterly Journal of Finance*, 2019 <https://doi.org/10.1142/S2010139219500095>.

¹³ Aang Munawar, ‘The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed IDX’, *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 2019.

¹⁴ Nurlaila Hanum, ‘Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa’, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2017.

		$\frac{\text{adjusted closed price periode } t}{\text{Closed price } (t-1)} = \frac{\text{adjusted closed price periode } t-1}{\text{adjusted closed price periode } t-1}$
--	--	--

Rasio Aktivitas

Tingkat aktivitas adalah ukuran efisiensi perusahaan dalam penggunaan semua sumber daya yang tersedia. Menurut¹⁵, “Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya”. Rasio yang dapat dihitung memiliki berbagai macam jenis yaitu, *Total Assets Turnover*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day’s Inventory* dan *Working Capital Turnover*. Dari rasio berikut yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Inventory Turnover* (IT).

Total asset turnover (TAT) Ini menunjukkan bagaimana perusahaan secara efektif menggunakan aset umum demi meningkatkan nilai penjualan serta mendapatkan keuntungan. TAT dipengaruhi antara penjualan bersih perusahaan dengan total aset perusahaan¹⁶. Jika nilai TAT meningkat menunjukkan bahwa penjualan bersih perusahaan juga meningkat, peningkatan penjualan bersih juga akan meningkatkan laba yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. TAT yang memiliki nilai tinggi umumnya menunjukkan manajemen yang baik, di sisi lain, indeks yang rendah seharusnya memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modal¹⁷

Inventory turnover (IT) merupakan tingkat persediaan untuk mengukur efisiensi pengelola persediaan komoditas. Indeks ini merupakan indikator yang sangat populer untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan menunjukkan tingkat pengendalian manajemen atas dana yang ada dalam persediaan¹⁸. Inventor turnover yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat perputaran persediaan yang tinggi, menunjukkan efektivitas dari pengelolaan manajemen perusahaan. Begitupun sebaliknya jika tingkat perputaran persediaan rendah maka hal tersebut menunjukkan adanya manajemen yang buruk serta kurang efektif.¹⁹

Variabel	Dimensi	Indikator
Profitabilitas	<i>Total asset turnover</i> (TAT)	$TAT = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$
	<i>Inventory turnover</i> (IT)	$IT = \frac{\text{beban pokok}}{\text{rata-rata persediaan}}$

profitabilitas

profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki serta ekuitas perusahaan, dan penjualan yang dilakukan perusahaan²⁰. Oleh karena itu, investor jangka panjang merupakan elemen penting dalam profitabilitas perusahaan.. rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan return on assets (ROA), yaitu laba bersih perusahaan (laba setelah pajak) dibagi dengan total aset perusahaan²¹

¹⁵ Andre Vici Ardian, Rita Andini, and Kharis Raharjo, ‘PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE, RASIO AKTIFITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)’, *Religion and Society*, 2015.

¹⁶ Darwis Tamba and Yan Christin Br. Sembiring, ‘Pengaruh Total Assets Turnover Dan Inventory Turnover Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jrak*, 2018.

¹⁷ Hasbullah Hasbullah, Mohammad Adam, and Umar Hamdan, ‘PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ45’, *JEMBATAN*, 2018 <<https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i1.5285>>.

¹⁸ Jin Kyung Kwak, ‘Analysis of Inventory Turnover as a Performance Measure in Manufacturing Industry’, *Processes*, 2019 <<https://doi.org/10.3390/pr7100760>>.

¹⁹ REZANA INTAN AMANDA, ‘The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability’, *JOURNAL OF RESEARCH IN MANAGEMENT*, 2019 <<https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>>.

²⁰ Heven Manoppo and Fitty Arie, ‘PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014’, *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2016 <<https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>>.

²¹ Fathiya Khaira Ummah and Edy Suprpto, ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA’, *JURNAL*

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio dalam profitabilitas yang dapat mengujur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Berdasarkan pengembalian aset²² “Rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva”. Menurut²³, “Rasio return on assets (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan”.

ROA adalah ukuran profitabilitas, dan manajer keuangan sering menggunakannya untuk mengukur efektivitas keseluruhan penggunaan aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Atas dasar ini, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih, banyaknya aset, serta hasil penjualan bersih²⁴. Apabila ROA suatu perusahaan semakin tinggi, maka tingkat pemanfaatan laba dari aset tersebut semakin rendah.

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas	Menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba Fadila (2017)	$ROA = \frac{\text{(Laba Bersih)}}{\text{(Total Aktiva)}}$

Intelektual Capital

Intellectual capital²⁵ merupakan “Materi intelektual – pengetahuan, informasi, hak pemilikan intelektual, pengalaman – yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.” IC yang didefinisikan²⁶ mengatakan bahwa “Intellectual capital

adalah suatu aset tidak berwujud dengan kemampuan memberi nilai kepada perusahaan dan masyarakat meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba.”

Manajemen organisasi harus melaporkan hal-hal penting yang dilakukannya kepada para pemangku kepentingan. Pernyataan tersebut berarti bahwa semua pihak yang berkepentingan memiliki hak mengetahui semua informasi didalam organisasi (misalnya, melalui polusi, sponsor, perlindungan, dll.), dan bahkan apabila informasi yang diterima tidak digunakan, atau yang tidak memiliki peran yang konstruktif dalam organisasi²⁷

Secara umum, peneliti membagi susunan ic menjadi 3 bagian: human capital, structural (organizational) capital dan costumer (relational) capital. Sementara itu,²⁸ mengatakan klasifikasi IC dalam 3 kategori yaitu organizational capital, relational capital dan human capital.

Tabel Klasifikasi Intellectual Capital

Organizational Capital	Relational Capital	Human Capital
<i>Intellectual property</i> • Paten • Copyrights • design rights • trade secrets • trademarks • service marks <i>Infrastructure assets</i> • filosofi manajemen • budaya perusahaan • sistem informasi • sistem jaringan • hubungan keuangan	• brand • konsumen • loyalitas konsumen • nama perusahaan • backlog orders • jaringan distribusi • kolaborasi bisnis • kesepakatan lisensi • kontrak-kontrak yang mendukung • kesepakatan franchise	• know-how • pendidikan • vocational qualification • pekerjaan dihubungkan dengan pengetahuan • penilaian psychometric • pekerjaan dihubungkan dengan kompetensi • semangat entrepreneurial, jiwa inovatif, kemampuan proaktif dan reaktif, kemampuan untuk berubah

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Survei deskriptif adalah metode survei yang menggambarkan objek apa adanya. Menurut²⁹, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan fakta serta ciri objek secara sistematis secara tepat. Metode deskriptif kuantitatif ini adalah mengumpulkan data berupa angka-angka,

EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH, 2020 <<https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.159>>.

²² Denny Kurnia, ‘Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2019.

²³ Ahmad Ulil albab Al umar and Anava Salsa Nur Savitri, ‘ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM’, *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2020 <<https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>>.

²⁴ Shoeyb Rostami, Zeynab Rostami, and Samin Kohansal, ‘The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange’, *Procedia Economics and Finance*, 2016 <[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30025-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30025-9)>.

²⁵ Gogan and others.

²⁶ Waseem Barkat and others, ‘Impact of Intellectual Capital on Innovation Capability and Organizational Performance: An Empirical Investigation’, *Serbian Journal of Management*, 2018 <<https://doi.org/10.5937/sjm13-16997>>.

²⁷ Waseem Barkat and Loo See Beh, ‘Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance: Evidence from a Developing Country’, *Academy of Strategic Management Journal*, 2018.

²⁸ Ihyaul Ulum, Rizqiyah, and Ahmad Waluya Jati, ‘Intellectual Capital Performance: A Comparative Study between Financial and Non-Financial Industry of Indonesian Biggest Companies’, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2016.

²⁹ Febri Endra, ‘Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)’, in *Pedoman Metodologi Penelitian*, 2017.

kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan hasil pengukuran. Oleh karena itu, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis fakta atau peristiwa dan mengolahnya menjadi data kuantitatif sebagai bahan untuk mencari informasi tentang “bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Intelektual Capital Terhadap Return Saham pada Bank Konvensional.”

Penelitian ini dilakukan pada 64 bank konvensional. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang di terbitkan pada tahun 2017 hingga 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan intelektual capital berpengaruh terhadap return saham pada bank konvensional selama tahun 2017-2019

C. Hasil Dan Pembahasan

Uji asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan apakah terjadi eror didalam model regresi berdistribusi normal³⁰. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki ditribusi data normal atau bida juga mendeatik normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorof-Smirnov. Apabila nilai sibnifikan dalam uji Kolmogorof Smirnov > 0,05 maka uji normalitas yang dilakukan terpenuhi. Hasil uji normalitas dari 90 data uji ditunjukkan pada tabel berikut.

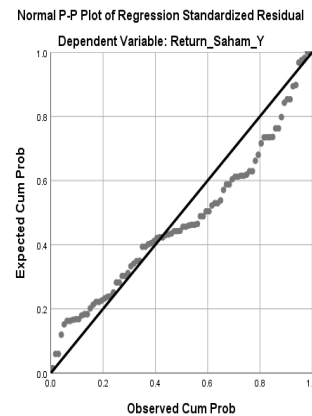
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandarid zed Residual
N		90
NormalParameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.92769313
Most Extreme	Absolute	.147
Differences	Positive	.147
	Negative	-.103
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

Berdasarkan table diatas menunjukkan jika data telah terdistribusi secara normal. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil test statistic sebesar 0,147 serta

³⁰ Ce Gunawan, ‘Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian’, in *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, 2020.

memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,100 Seperti yang di gambarkan pada grafik di bawah ini.



Uji Multikolonieritas

uji multikolinearitas memiliki tujuan untk mengetahui apakah terdapat variable variabel dependen didalam model regresi . model regresi dikatakan baik apabila model tersebut tidak memiliki korelasi agra variabelnya. Namun, jika muncul korelasi hal tersebut disebut dengan maalah multikolinearitas (multico)³¹.

Apabila multikolineriritas terjadi hal tersebut dapat dinilai dari tolerance dan variance inflation factor (VIF) yang berada pada semua variabel. Menurut aturan VIF dan toleransi, jika VIF melebihi 10 atau toleransi kurang dari 0,10 berarti terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika VIF kurang dari 10 atau toleransi lebih besar dari 0.10, maka tidak ada gejala multikolinearitas³². Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TAT_X1	.490	2.041
ROA_X2	.504	1.983
VAIC_X3	.951	1.051

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variable nilai VIFnya kurang dari 10 dan nilai toleraceny lebih dari 0,1

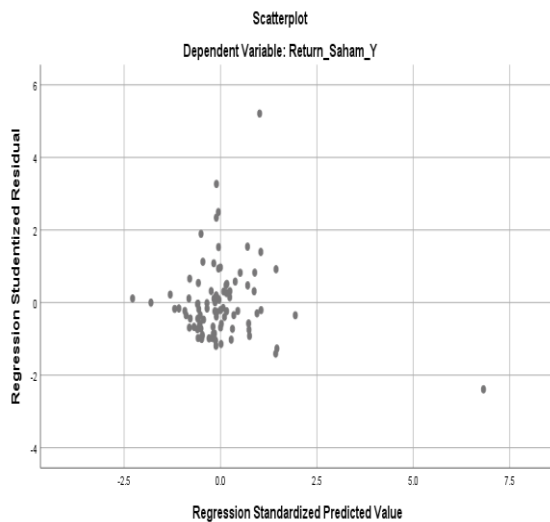
³¹ Santoso Singgih, *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, PT Elex Media Komputindo, 2015.

³² Marley W. Watkins, ‘SPSS Software’, in *A Step-by-Step Guide to Exploratory Factor Analysis with SPSS*, 2021 <<https://doi.org/10.4324/9781003149347-3>>.

sehingga tidak terjadi miltikoliniertas pada variable independen dalam regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada varian niali Y, apakah niali tersebut sama atau heterogen ³³ Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dikatakan baik. Untuk menilai heteroskedastisitas hal tersebut dapat dilihat dari niali (2-tailed) lenoh kecil daripada 0,05 (5%). Hasil dari uji heteroksidasitas ditunjuksn dalam scatter plot ditunjukkan pada gambar berikut:



Dari grafik dia atas menunjukan bahwa variable yang di uji tidak mengandung heteroskedastisitas, yang arinya tidak memiliki korelasi anantara besarnya data dengan grafik diatas sehingga apabila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan)yang semakin besar pula.

Uji Auto-Korelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode t1 (di atas) dalam model regresi linier. Dalam melukan uji auto korelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW). Menurut Santoso (2011), terdapat 3 standar autokorelasi, yaitu::

- i. Nilai DW yang lebih rendah dari 2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.
- ii. Nilai DW antara 2 dan 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.

- iii. Nilai DW yang lebih besar dari 2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

Hasil uji autokorelasi dan DurbinWatson ditunjukkan pada tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.313	10.09937	1.806

a. Predictors: (Constant), VAIC_X3, ROA_X2, TAT_X1

b. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Dari output SPSS diatas didapatkan nilai dw sebesar 1,806 yaitu antara 2 dan 2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Nilai beta yang didapat dari koefisien unstandardized digunakan dalam menentukan persamaan regresi linnier berganda..

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	11.556	1.352		8.544	.000			
TAT_X1	4.805	2.580	.238	1.862	.027	.490	2.041	
ROA_X2	22.267	9.204	.305	2.419	.018	.504	1.983	
VAIC_X3	.455	.246	.169	1.849	.027	.951	1.051	

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Hasil perhitungan regresi linier berganda yang tertadapa pad table diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$\text{return saham} = -8,544 + 4,805 X1 + 22,267 X2 + 0,455 X3$$

adanya koefisien determinasi dapat menunjukkan banyaknya proporsi varians yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi terhadap total varians. Hasil koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

³³ Agus Tri Basuki and Ietje Nazaruddin, *Analisis Statistik Dengan SPSS, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 2016.

Model Summary^b

Model	R	R Square
1	.559 ^a	.313

Nilai R-square yang disesuaikan (koefisien determinasi) yang ditampilkan adalah 0,206. Artinya daya penjelas variabel bebas untuk variabel terikat kinerja saham sebesar 55,9%, dan sisanya sebesar 44,1% dijelaskan oleh variabel selain ketiga variabel bebas yang dimasukkan dalam model.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama dilengkapi dengan uji-F, yang menunjukkan apakah variable indeenden dan variable deenden yang dimasukkan dalam program memiliki pengaruh yang sama. Hasil perhitungan dari uji f adalah sebagai berikut

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3989.272	3	1329.757	13.037	.000 ^b
	Residual	8771.759	86	101.997		
	Total	12761.031	89			

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

b. Predictors: (Constant), VAIC_X3, ROA_X2, TAT_X1

Hasil uji F dapat diketahui nilai F hitung sebesar 13,037 dan angka signifikansi F sebesar 0,000. Kemudian Sig F < 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variable bebas yaitu indeks aktivitas, indeks laba dan modal intelektual secara simulta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham (bersama-sama).

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi parsial (uji t). Uji signifikansi parsial (uji-t) atau individual dapat digunakan dalam menguji variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	11.556	1.352		8.544	.000		
	TAT_X1	4.805	2.580	.238	1.862	.027	.490	2.041
	ROA_X2	22.267	9.204	.305	2.419	.018	.504	1.983
	VAIC_X3	.455	.246	.169	1.849	.027	.951	1.051

a. Dependent Variable: Return_Saham_Y

Berdasarkan hasil uji T di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Tingkat aktivitas (TAT) diperoleh nilai signifikan (p-value) sebesar 0,027 dan koefisien regresi sebesar 4,805. Karena signifikansi nilai kurang dari 5% (0,027 < 0,05) maka bagian dari variabel tingkat aktivitas (TAT) berpengaruh positif signifikan.
- b. Rasio Profitabilitas (ROA) mencapai nilai signifikan (p-value) sebesar 0,018 dan koefisien regresi sebesar 22,267. Karena signifikansi nilai lebih besar dari 5% (0,018 > 0,05), rasio profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan..
- c. Intellectual Capital (VAIC) diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,027 dan koefisien regresi sebesar 0,455. Karena signifikansi nilai kurang dari 5% (0,027 < 0,05), maka variabel bagian modal intelektual (VAIC) berpengaruh positif signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis regresi pada uji F

1. menunjukkan bahwa variabel bebas (tingkat aktivitas, tingkat keuntungan, dan modal intelektual) secara bersama-sama (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas saham Atau dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 13,037, dan signifikansi F sebesar 0,000, maka Sig F < 5%.

2. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) variabel rasio aktivitas (TAT) adalah 0,018 dan koefisien regresinya adalah 4,805. Karena nilai signifikansinya kurang dari 5% ($0,018 < 0,05$) maka secara parsial rasio aktivitas (TAT) berpengaruh positif signifikan..
3. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,997 dan koefisien regresi sebesar 22,267. Karena signifikansi nilai lebih besar dari 5% ($0,997 > 0,05$), beberapa variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Hasil analisis uji-T menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) variabel modal intelektual (VAIC) sebesar 0,027, dan koefisien regresi sebesar 0,455. Karena signifikansi nilainya kurang dari 5% ($0,027 < 0,05$), maka beberapa variabel modal intelektual (VAIC) berpengaruh positif signifikan

E. Rekomendasi

Dari keterbatasan penelitian ini maka peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk:

- a. Dapat melakuakn penelitian terhadap subjek penelitian yang lainnya.
- b. Dapat melakukan penelitan dengan waktu penelitin yang berbeda yang akan memungkinkan terdapat perbedaan hasil penelitian.

F. Referensi

- AMANDA, REZANA INTAN, 'The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability', *JOURNAL OF RESEARCH IN MANAGEMENT*, 2019
<<https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>>
- 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISIKO INVESTASI SAHAM', *E-Jurnal Akuntansi*, 2017
- Ardian, Andre Vici, Rita Andini, and Kharis Raharjo, 'PENGARUH RASIO

LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE, RASIO AKTIFITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)', *Religion and Society*, 2015

- Barkat, Waseem, and Loo See Beh, 'Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance: Evidence from a Developing Country', *Academy of Strategic Management Journal*, 2018
- Barkat, Waseem, Loo See Beh, Adeel Ahmed, and Riaz Ahmed, 'Impact of Intellectual Capital on Innovation Capability and Organizational Performance: An Empirical Investigation', *Serbian Journal of Management*, 2018
<<https://doi.org/10.5937/sjm13-16997>>
- Basuki, Agus Tri, and Ietje Nazaruddin, *Analisis Statistik Dengan SPSS, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 2016
- Chemmanur, Thomas J., and An Yan, 'Advertising, Attention, and Stock Returns', *Quarterly Journal of Finance*, 2019
<<https://doi.org/10.1142/S2010139219500095>>
- Chisholm, Dan, Kim Sweeny, Peter Sheehan, Bruce Rasmussen, Filip Smit, Pim Cuijpers, and others, 'Scaling-up Treatment of Depression and Anxiety: A Global Return on Investment Analysis', *The Lancet Psychiatry*, 2016
<[https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(16\)30024-4](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(16)30024-4)>
- Desra, '6 Strategi Perusahaan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Entrepreneur*, 2019
- Endra, Febri, 'Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)', in *Pedoman Metodologi Penelitian*, 2017
- Ernayani, Rihfenti, Oktiviana Sari, and Robiyanto, 'The Effect of Return on Investment, Cash Ratio, and Debt to Total Assets towards Dividend Payout Ratio (A Study towards Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)', *Advanced Science Letters*, 2017

- <<https://doi.org/10.1166/asl.2017.9328>>
- Gogan, Luminita Maria, Alin Artene, Ioana Sarca, and Anca Draghici, 'The Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2016 <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.106>>
- Gunawan, Ce, 'Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian', in *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, 2020
- Handini, Sri, and dyah Erwin Astawinetu, 'Teori Portofolio Dan Pasar Modal Di Indonesia', in *Journal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2020
- Hanum, Nurlaila, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2017
- Hasbullah, Hasbullah, Mohammad Adam, and Umar Hamdan, 'PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN RETURN ON ASSET SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN LQ45', *JEMBATAN*, 2018 <<https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i1.5285>>
- Kurnia, Denny, 'Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2019
- Kwak, Jin Kyung, 'Analysis of Inventory Turnover as a Performance Measure in Manufacturing Industry', *Processes*, 2019 <<https://doi.org/10.3390/pr7100760>>
- Lestari, Nanik, and Rosi Candra Sapitri, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2016
- Manoppo, Heven, and Fitty Arie, 'PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2016 <<https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>>
- Munawar, Aang, 'The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed IDX', *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 2019
- Putra, I., and I. Dana, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FARMASI DI BEI', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2016
- Rostami, Shoeyb, Zeynab Rostami, and Samin Kohansal, 'The Effect of Corporate Governance Components on Return on Assets and Stock Return of Companies Listed in Tehran Stock Exchange', *Procedia Economics and Finance*, 2016 <[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30025-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30025-9)>
- Setiyono, Erik, and Lailatul Amanah, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perbankan', *Pendidikan Ekonomi*, 2016
- Singgih, Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, PT Elex Media Komputindo, 2015
- Suwardika, I, and I Mustanda, 'PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI', *None*, 2017
- Tamba, Darwis, and Yan Christin Br. Sembiring, 'Pengaruh Total Assets Turnover Dan Inventory Turnover Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jrak*, 2018
- Ulum, Ihyaul, Rizqiyah, and Ahmad Waluya Jati, 'Intellectual Capital Performance: A Comparative Study between Financial and Non-Financial Industry

- of Indonesian Biggest Companies', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2016
- Al umar, Ahmad Ulil albab, and Anava Salsa Nur Savitri, 'ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2020 <<https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>>
- Ummah, Fathiya Khaira, and Edy Suprpto, 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA', *JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH*, 2020 <<https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.159>>
- Watkins, Marley W., 'SPSS Software', in *A Step-by-Step Guide to Exploratory Factor Analysis with SPSS*, 2021 <<https://doi.org/10.4324/9781003149347-3>>
- Widiana, Alfi, and Rahmawati Hanny Yustrianthe, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2020 <<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.382>>